TAJUK RENCANA

Semangat Waisak 2667 BE

PERINGATAN Hari Raya Waisak 2667 Budhist Era (BE) atau Waisak 2023 akan digelar Minggu 4 Juni besok di Borobudur. Berbagai ritual, laku dan tradisi telah dilaksanakan umat Budha dalam menyambut Waisak 2023 ini. Namun dari berbagai kegiatan tersebut, ritual Thudong mendapat respons positif dari masyarakat, khusunya di wilayah Jawa Tenga,

Ritual Thudong dari Tegal ke Semarang dan dari Semarang ke Magelang disambut meriah masyarakat Jateng di sepanjang perjalanan. Ritual tersebut dilakukan 32 bhikku atau bhante dari Thailand, Singapura, Malaysia, Kamboja dan Indonesia. Mereka jalan kaki dari Nakhon Si Thammarat Thailand Selatan sejak 23 Maret 2023. Selanjutnya, mereka akan mengikuti peringatan Hari Raya Waisak 2667 BE di Borobudur,

Bhikhu Wichai dari Thailand yang dituakan dan dikenal dengan sebutan Bhikku Hutan mengatakan Thudong yang dilakoni para bhikku tersebut merupakan perjalanan religi yang ditempuh dengan cara berjalan kaki sejauh ribuan kilometer. Mereka berjalan kaki dari Negeri Gajah Putih untuk menghadiri puncak perayaan Waisak di Candi Borobudur pada 4 Juni 2023.

Perjalanan Thailand ke Candi Borobudur diakui baru pertama dilakukan para bhikku. Thudong sering dilakukan di Thailand, India dan Australia. Namun ritual tersebut baru pertama kali ini dilakukan di Indonesia dengan tujuan Borobudur baru kali pertama ini.

Menurut Bhikku Wichai, ternyata Thudong di Indonesia mendapat sambutan sangat luar biasa, tidak hanya dari umat Budha tetapi lintas umat. Bahkan mereka tidak hanya singgah di vihara-vihara tetapi juga di pesantren dan mushola.

Bhikku Wawan dari Indonesia mengatakan, sebenarnya banyak bhiku di Thailand sudah menggagas ritual Thudong di Indonesia sejak tahun 2019.

Perjalanan dari Thailand saampai di Borobudur diakui baru kali pertama dilakukan para bhikku. Menanggapi antusiasme dan keramahan masyarakat Indonesia, khususnya Jawa Tengah, para bhikku yang mengikuti Thudong tersebut berharap agar mata dunia kembali terbuka. Bahwa Indonesia adalah negeri rang memiliki toleransi tinggi, negeri yang ramah dan damai.

Itulah penilaian dan kesan para bhiku dari berbagai negara yang mengikuti Thudong. Mereka seolah tidak tahu kalau sejumlah elit politik di Indonesia saat ini sedang saling sindir, saling memojokkan, dan saling berebut simpati menghadapi Pemilu 2024.

Dengan Semangat Waisak 2023 ini, tentu kita juga berharap agar tradisi 'berbalas pantun' antarkandidat calon presiden saat ini bisa lebih santun. Rakyat tidak lagi disuguhi *greget saut*, seperti pertengkaran Pandawa dan Kurawa. ❑-d

Mengenali Indikator Konflik di Tahun Politik

Hadi Suyono

DI beberapa daerah terjadi perusakan terhadap atribut salah satu kandidat calon presiden. Yang tidak kalah seru. Berlangsung di jagat maya. Antarpendukung kandidat presiden sudah saling menyerang. Penuh caci maki. Agar embrio konflik ini tidak bermuara pada kekerasan memerlukan usaha preventif. Caranya dengan mengenali indikator pemicu yang berfungsi sebagai acuan melakukan tindakan pencegahan konflik di tahun politik.

Berdasarkan indikator itu digunakan untuk menilai sudah ada tanda-tanda konflik (Mulder, 1985; Endraswara, 2012) seperti kelompok relawan atau anggota partai politik merasa terancam. Realitasnya dapat disaksikan pada terjadinya *hate speech* ditujukan pada lawan politik. Wujud dari *hate speech* berupa kata-kata disampaikan secara lisan atau tulisan mengandung unsur kebencian. Ketika ujaran kebencian ini diberikan secara terus menerus menyebabkan perasaan terancam.

Label Negatif

Ujaran kebencian diasumsikan mengakibatkan tokoh yang dijagokan memperoleh perlakuan *black campaign*, direndahkan martabatnya, dan citranya menjadi buruk. Akibat terpaan badai ujaran kebencian tersebut membikin label negatif melekat pada kandidat legislatif dan presiden sehingga berkembang kekuatiran tidak diminati pemilih. Keterancaman tidak terpilih ini melahirkan serangan balik pada sumber-sumber yang dianggap telah menghambat pencalonan dengan membuat ujaran kebencian.

Indikator lain sebagai prediktor konflik di tahun politik adalah menjaga jarak. Indikator ini terjadi saat terbentuknya polarisasi di masyarakat. Keterbelahan masyarakat sebagai konsekuensi pamer kekuatan antar kontestan pemilihan umum. Potensi konflik yang menggunakan parameter menjaga jarak ditandai dengan menciptakan kerenggangan sosial, tumbuh rasa tidak suka, tak mau mengalah, tak mau mendengar dan mengucilkan pihak lain. Proses menjaga jarak apabila tidak diatasi dapat menuju ke arah pertikaian. Seandainya sudah terlanjur terjadi pertikaian akan susah untuk melakukan langkah perdamaian.

Tak ketinggalan mengarah konflik terbuka merupakan indikator adanya kecenderungan konflik di tahun politik. Kebiasaan yang terjadi pada kultur lokal saat terjadi masalah dengan pihak lain cukup menampilkan tindakan pasif, menghembuskan desas-desus, menghindar satu sama lain dan berusaha tidak ditampakkan ke permukaan.

Satu hal lagi indikator sebagai tolok ukur berkenaan dengan suhu konflik di tahun politik yaitu modal sosial. Prediktor modal sosial ini secara aplikatif dapat dimaknai kebersamaan yang kuat antar anggota masyarakat menjalankan aktivitas demi kepentingan *private* atau publik. Praktik bersifat *private* seperti mempersiapkan hajatan warga, sedang bersifat publik seperti bersih desa.

Modal Sosial

Kewaspadaan perlu ditingkatkan ketika modal sosial sudah retak sebagai dampak perbedaan pilihan calon legislatif atau presiden. Memudarnya modal sosial dicirikan oleh tindakan masa bodoh dan tak mau terlibat kegiatan bersama baik berdimensi *private* atau publik. Keengganan melakukan aktivitas bersama ini lantaran ada pihak di dalamnya dianggap musuh disebabkan pilihan politik berbeda. Bila hal ini terjadi sesungguhnya konflik ditahun politik suhunya telah memanas.

Mengenali indikator konflik di tahun politik dapat bermanfaat dan digunakan sebagai fondasi menemukan jalan keluar agar potensi konflik tidak sampai merebak. Pendidikan politik dapat menjadi strategi mencegah indikator konflik tumbuh lebih besar. Pemahaman yang perlu ditanamkan dalam pendidikan politik pada elemen masyarakat adalah melaksanakan pesta demokrasi dengan riang gembira. Perbedaan pilihan politik merupakan bagian pesta demokrasi. Sehingga perbedaan pilihan tidak seharusnya menimbulkan konflik antar kelompok masyarakat.

Kalah atau menang merupakan bagian dari proses demokrasi dalam pemilihan umum. Semata-mata bertujuan menghasilkan pemimpin terbaik untuk membangun bangsa. ❑-d

) Dr Hadi Suyono SPsi MSi,
Dosen Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Korupsi Mereduksi Digitalisasi

Bagus Nuari Harmawan

KORUPSI seolah menjadi watak atau tabiat yang sulit dihilangkan dari pejabat publik. Pada 17 Mei 2023, Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Johny G. Plate ditetapkan sebagai tersangka korupsi pada lelang untuk pembangunan menara BTS 4G di daerah terdepan, terluar dan tertinggal.

Proses pengadaan barang dan jasa oleh pemerintah memang memiliki risiko untuk terjadi korupsi. Korupsi pada lelang pengadaan barang dan jasa bisa terjadi pada fase pra-tender (penilaian kebutuhan dan desain tender), tahap tender (proses penawaran dan penawaran harga) maupun pada fase implementasi dan monitoring tender (Schoeberlein, 2022). Dampak langsung yang akan terjadi dari praktek korupsi tender pembangunan infrastruktur adalah memburuknya kualitas dari infrastruktur yang akan dibangun (Chen et.al, 2020).

Dampak Korupsi

Korupsi pembangunan infrastruktur digital yang hari ini sedang mencuat membawa implikasi serius terhadap wajah digitalisasi di Indonesia. *Pertama*, korupsi yang terjadi dapat menghambat upaya pembangunan infrastruktur digital Indonsia yang merata dan dapat diakses seluruh warga. Meskipun pengguna internet di Indonesia tahun 2021 mencapai 158 juta pengguna, tetapi sebenarnya masih terjadi sebuah ketimpangan. Data BPS tahun 2020 memperlihatkan bahwa masih terdapat 46.485 desa di pelosok Indonesia yang membutuhkan pemancar jaringan telekomunikasi atau Base Transceiver Station (BTS).

Jika kita melihat satu contoh pembangunan infrastruktur digital di wilayah Papua, sampai hari ini indeks infrastruktur dan ekosistem digital masih berada pada skor 28,64 (Kominfo & BPS, 2022). Padahal hari ini indeks ekosistem digital nasional sudah berada pada skor 41,46. Selain itu, rasio pemanfaatan sinyal 4G di Papua juga masih rendah dengan skor 16,7 %. Kondisi di Papua ini cukup timpang dengan standar nasional yang sudah berada pada skor 73,2%.

Kedua, korupsi dapat menjadi kerikil tajam penghambat bagi wacana pembangunan sistem pemerintah berbasis elektronik (SPBE) yang hari ini sedang gencar dilaksanakan pemerintah melalui KemnpanRB dan Kominfo beserta pemerintah daerah. Sistem tersebut berupaya untuk menjalankan tata kelola pemerintah dan pelayanan publik berbasis digital yang bersifat terintegrasi antar lembaga.

Korupsi proses lelang pembamngunan BTS 4G di wilayah tertinggal tentu akan berimplikasi negatif bagi literasi digital warga yang tinggal di pelosok. Padahal, hari ini pemerinta berupaya keras untuk meningkatkan kualitas literasi digital warga di wilayah 3 T, karena sampai saat ini masih berada pada kategori sedang dengan skor 3,52 (Kominfo & Katadata Insight Center,2022). Masyarakat hingga pemerintah di daerah akan terhambat untuk mengakses bank data terintegrasi baik untuk pelayanan publik maupun untuk tata kelola pemerintah. Selain infrastruktur digital dasarnya tidak berkualitas atau bahkan tidak tersedia akibat pembangunannya dikorupsi.

Langkah Perbaikan

Upaya untuk membangun sektor digital di Indonesia harus tetap berjalan di tengah kasus pelik ini. Pemerintah perlu membangun sistem yang berfungsi untuk mereduksi resiko korupsi pembangunan infrastruktur digital di Indonesia. Langkah pertama, Presiden Jokowi perlu untuk menunjuk Menteri Komunikasi dan Informatika baru yang berintegritas serta memiliki visi dalam membangun dunia digital. Selanjutnya, pemerintah perlu mengintegrasikan sistem audit yang mendetail dengan menggandeng lembaga negara seperti KPK, BPK maupun BPKP dalam setiap fase pembangunan infrastruktur digital Indonesia. Langkah transparansi yang lebih besar juga diperlukan dengan melibatkan organisasi non pemerintah maupun warga negara dalam monitoring implementasi hingga luaran dari infrastrutkur digital yang dibangun. ❑-d

) Bagus Nuari Harmawan MPA
***DAE**, Dosen Administrasi Publik, FISIP UPN Veteran Jawa Timur*

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Alumni SR/SD Netral Adakan Reuni

HIDUP memang tidak selalu indah. Akan tetapi sesuatu yang indah tetap menjadi kenangan. Sekian tahun kita berpisah oleh jarak dan waktu, akhirnya menyatu menjadi satu yang bernama rindu. Dan rindu teman sekokah SR/SD, masa paling indah, masa bermain dengan penuh suka cita, masa penuh keluguan ,dan kenangan lucu yang tak terlupakan.

Teman-teman dan saudaraku untuk melampiaskan rasa rindu waktu kecil, kembali panitia Reuni Akbar SR/SD Netral Yogyakarta mengadakan acara temu kangen Reuni Ketiga Lintasangkatan SR/SD Netral Yogyakarta baik Netral Campuran, Putra A dan B, Netral Putri bahkan Netral C dan D.

Kegiatan akan diselanggarakan Sabtu (10/6) di Royal Brongto Hotel Jl Suryodiningratan 26 Yogyakarta, mulai jam 10.00 WIB dengan tema 'Silaturahmi Tiada Henti'. Berbeda dari biasanya, reuni kali ini berhadiah doorprize dahsyat luar biasa. Untuk itu kami tunggu kehadiran teman ñ teman semua, dari kita untuk kita.

Untuk informasi dan pendaftaran , silahkan hubungi Yoko Marso Dayoko (i70) HP : 0815 8484 4477 / Bambang Sumanto (?66) hp : 0811501253 / Nugroho Swasto (?66) HP : 0816681245. Kemarin membawa awal, esok membawa akhir, meskipun kita di tempat yang berbeda, kita tetap menjadi sahabat yang sejati dan setia. Selamat bergabung di Reuni SR/ SD Netral Yogyakarta. ❑-d

) Nugroho Swasto,
Panitia Reuni Ketiga SR/SD Netral Yk.

Pojok KR

Harga bahan bakar minyak nonsubsidi mulai Kamis 1 Juni 2023 turun.

-- BBM bersubsidi kapan?

***

Presiden Jokowi menegaskan Indonesia sebagai negara besar tidak bisa didikte.

-- Pahami itu!

***

Agar gas melon tepat sasaran, Pertamina cocokkan data 11 wilayah di Jateng-DIY.

-- Juga cocok sasaran.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.